

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa Transparansi pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMA se Kota Gorontalo telah dilakukan dengan baik yang dibuktikan dengan skor variabel sebesar 84,20%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah telah berupaya penuh dalam pembiayaan pendidikan di sekolah, sehingga dapat pula dikatakan bahwa kepala sekolah berupaya untuk memenuhi unsur transparansi dalam keuangan dan dana pembiayaan pendidikan. Kemudian untuk tiap indikator dapat disajikan berikut ini:

1. Transparansi perencanaan pembiayaan pendidikan di SMA se Kota Gorontalo terletak pada kriteria yang sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan perencanaan pada aspek pembiayaan pendidikan di SMA se Kota Gorontalo, kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah berupaya untuk transparan dalam tahap perencanaan.
2. Transparansi penyusunan pembiayaan pendidikan di SMA se Kota Gorontalo terletak pada kriteria yang sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan pada SMA se Kota Gorontalo melibatkan warga sekolah dalam penyusunan program.
3. Transparansi pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SMA se Kota Gorontalo terletak pada kriteria yang sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan, sekolah SMA se Kota Gorontalo telah

melaksanakannya dengan baik yakni dengan mengacu pada prinsip-prinsip transparansi dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah

4. Transparansi pelaporan pembiayaan pendidikan di SMA se Kota Gorontalo terletak pada kriteria yang sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh sekolah dan hal tersebut dipenuhi oleh semua sekolah se Kota Gorontalo pada jenjang menengah atas. Pelaporan yang dimaksud merupakan bagian dari evaluasi atas keberhasilan pelaksanaan pembiayaan pendidikan

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran bahwa:

1. Sebaiknya dalam proses perencanaan sekolah melibatkan pihak orang tua secara aktif meskipun hanya memberikan saran dan penilaian atas kebijakan yang dibuat oleh sekolah terkait dengan pembiayaan pendidikan di SMA se Kota Gorontalo
2. Dalam hal penyusunan pembiayaan pendidikan sekolah, maka perlu identifikasi yang benar-benar kebutuhan sekolah karena dana pendidikan sangatlah terbatas ditambah lagi dengan tidak adanya pungutan yang dapat dilakukan oleh sekolah kepada orang tua siswa
3. Sebaiknya kepala sekolah dalam proses pelaksanaan terus berupaya untuk mengkomunikasikan, mengkoordinasikan serta monitoring setiap pelaksanaan agar tidak terjadi selisihan anggaran yang telah ditetapkan. misalnya terjadi

defisit yang membuat dana tidak cukup dari anggaran serta penyerapan yang kurang optimal dapat ditekan oleh sekolah

4. Dalam proses pelaporan sebaiknya dilakukan sebagaimana pada proses perencanaan dengan melibatkan semua pihak karena pada tahap pelaporan didalamnya terdapat unsur evaluasi secara menyeluruh atas input , proses, serta output dari perencanaan pembiayaan pendidikan yang telah disusun dan dilaksanakan oleh sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz Tanjung, 2008, *Akuntansi Pemerintahan Daerah: Konsep dan Aplikasi*, Cetakan kedua, Alfabeta, Bandung.
- Bakar, Abu & Taufani C. kurniatun. (2008). “*manajemen keuangan pendidikan*” dalam *pengelolaan pendidikan*, tim dosen administrasi pendidikan. Bandung: jurusan administrasi pendidikan, fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan Indonesia.
- Danim Sudarman. (2012). *Otomoni Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Danumiharja, Mintarsih. 2000. *Manajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: Uhamka Press.
- Depdiknas. (2003) *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas (2001) *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 056/U/2001* tentang pedoman pembiayaan penyelenggaraan pendidikan disekolah.
- Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. (2009) *Buku Panduan Operasional Sekolah (BOS) Untuk Pendidikan Gratis Dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun Yang Bermutu*.
- E.J. blocher et.al. (2001). *Manajemen Biaya Dengan Tekakanan Strategic*. Penerj. Susty Ambarriani. Jakarta: Salemba Empat
- Fattah. Nanang (1996) *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- . (1999) *studi tentang pembiayaan pendidikan sekolah dasar*. Rangkuman desertasi PFS, IKIP Bandung
- . (2000). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- . (2004) *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- . (2006) *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Ghartey JB. *Transparansi*.[http: Elfalasy 88. Wordpress..com](http://Elfalasy88.wordpress.com)

- Haryoso. (1977). *Pengelolaan*.[http:// jurnal pendidikan.Blogspot.Com](http://jurnal.pendidikan.blogspot.com). diakses 11 januari 2017
- Machali, Imam. (2000). *Konsep Dan Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia*. Bandung
- Mardiasmo, 2006, *Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi*. Rosdakarya. Bandung
- Matin. 2014. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Rosda. Bandung
- _____ (2006) *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Rosda. Bandung
- Mulyono. MA. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Nawawi Hadari. (2005). *Manajemen stratigik*. Gadjah Mada University Press Yogyakarta.
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 48 tahun 2008 *tentang pendanaan pendidikan*.
- Sofyan Syafri Harahap, 2003, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudjana S. (2004). *Manajemen program pendidikan*. Falah Production. Bandung
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rdd*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdinata, Nana.S. 2012 *Metode penelitian pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Supriadi dedi (2003). *Mengangkat citra dan martabat guru*. Adicita Karya Nusa
- Supriadi dedi. (2006). *pembiayaan pendidikan*. Adicita Karya Nusa
- Surjadi. Ace 2006, *Kebijakan Pemerintah dibidang Bantuan BOS*. Makalah. Jakarta
- Undang – undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Undang-Undang No.10 tahun 1998 *tentang perbankan*

Undang-Undang Perbankan syariah UU No 21 tahun 2008 pasal 25 *teantang pembiayaan*

Sumber internet

<https://perpuskampus.com> Pada tanggal 22 April 2017

<https://www.beritatransparansi.com> diakses pada tanggal 22 April 2017

<http://pengertian-menurut.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-pembiayaan-menurut-ahli.html> diakses pada tanggal 22 April 2017

<http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> diakses pada 22 April 2017

<http://dharianto97.blogspot.co.id/2013/11/management-pembiayaan-pendidikan.html> diakses pada tanggal 22 April 2017

<http://sdnegeri2sibuhuan.blogspot.co.id/2013/07/konsep-pembiayaan-pendidikan.html> diakses pada tanggal 22 April 2017

<http://elqorni.wordpress.com/category/manajemen.pendidikan/ekonomipendidikan/> Diakses pada tanggal 23 April 2017

LAMPIRAN 1: KISI-KISI**KISI-KISI INSTRUMENT****TRANSPARANSI PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI
SMA SE-KOTA GORONTALO**

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No Angket
Pengelolaan pembiayaan pendidikan	Transparansi perencanaan pembiayaan pendidikan	1. Melibatkan pihak pihak yang terkait dalam perencanaan pembiayaan pendidikan	1.2.3
		2. Melakukan identifikasi item-item pembiayaan sekolah bersama Bendahara dan dewan guru.	4.5.6
		3. Membuka informasi yang berkaitan dengan keuangan	7.8.9.10
	Transparansi penyusunan pembiayaan pendidikan	1. Melibatkan komite sekolah dalam melakukan penyusunan kegiatan pembiayaan sekolah	11.12.13
		2. Melakukan kegiatan rapat komite mengenai kegiatan pembiayaan pendidikan	14.15.16
		3. Melakukan rapat penyusunan pembiayaan pendidikan	17.18.19
	Transparansi pelaksanaan pembiayaan pendidikan	1. Melakukan pemeriksaan kembali pada hasil rapat	20.21.22
		2. Melibatkan orang tua siswa dalam pembelanjaan keuangan sekolah	23.24.25.26
		3. Melakukan pembelanjaan sesuai dengan rencana	27.28.29
	Transparansi pelaporan pembiayaan pendidikan	1. Melakukan evaluasi pelaporan keuangan sekolah	30.31
		2. Melibatkan orang tua siswa dalam evaluasi pelaporan keuangan sekolah	32.33.34.35
		3. Melakukan pengawasan	

		pelaporan keuangan sekolah	36.37.38
--	--	----------------------------	----------

LAMPIRAN 2: ANGKET PENELITIAN**Kuesioner Penelitian (Angket)**

Nama :

Jabatan :

Alamat: :

No	Pernyataan	Alternative jawaban				
		SL	SR	K	J	TP
1	Sekolah melibatkan guru-guru dalam penyusunan rencana pembiayaan pendidikan					
2	Kepala sekolah diberikan kesempatan untuk memberikan saran dalam penentuan porsi anggaran pembiayaan pendidikan					
3	Komite sekolah, orang tua, masyarakat dan guru diikutkan dalam identifikasi terhadap kebutuhan sekolah					
4	Kepala sekolah melakukan rapat tiap bulan dalam perencanaan pembiayaan pendidikan					
5	Sekolah mengedarkan undangan kepada komite orang tua dan masyarakat sebelum melakukan penyusunan pembiayaan pendidikan					
6	Komite sekolah dan masyarakat hadir dalam penyusunan pembiayaan pendidikan					
7	Sekolah memanjangkan rencana dan realisasi anggaran pembiayaan pendidikan ditempat terbuka untuk diawasi oleh orang tua, masyarakat dan komite sekolah.					
8	Identifikasi terhadap kebutuhan sekolah disertai dengan penganggaran yang proposional.					
9	Siswa diberi tahu tentang adanya pembiayaan pendidikan					
10	semua guru dilibatkan dalam pembentukan panitia pengelolaan					

	pembiayaan pendidikan					
11	Sekolah melibatkan orang tua, masyarakat dan komite dalam penyusunan					
12	Kepala sekolah melibatkan warga sekolah dalam rapat penyusunan program pembiayaan pendidikan					
13	Penyusunan program pembiayaan pendidikan dilakukan secara transparan.					
14	Orang tua, masyarakat, komite dan warga sekolah lainnya secara aktif berpartisipasi dalam penyusunan pengelolaan pembiayaan pendidikan.					
15	Buku teks pegangan guru dibiayai oleh pembiayaan pendidikan					
16	Orang tua, masyarakat, komite dan warga sekolah lainnya memberikan masukan untuk perbaikan pengelolaan Anggaran pembiayaan pendidikan.					
17	Komite sekolah orang tua memberikan masukan dalam penyusunan anggaran pembiayaan pendidikan.					
18	Orang tua, dan komite sekolah memastikan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan sesuai dengan rencana.					
19	Komite sekolah mendanai setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.					
20	Sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua, komite sekolah dan masyarakat jika terjadi perubahan dalam pelaksanaan pembelanjaan pembiayaan pendidikan.					
21	Sekolah melakukan pembelanjaan dana pembiayaan pendidikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan					
22	Pelaksanaan pembelanjaan pembiayaan					

	pendidikan dilakukan secara transparan					
23	Pembelian barang menunjukkan kuitansi dari setiap pembelanjaan barang yang dilakukan					
24	Sekolah melibatkan orang tua masyarakat dan komite dalam pelaksanaan pembelanjaan dana pembiayaan pendidikan.					
25	Sekolah memiliki pembelian barang yang bertugas membelanjakan barang sesuai dengan rencana yang di susun.					
26	sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua komite sekolah jika terjadi perubahan dalam pelaksanaan pembelanjaan pembiayaan pendidikan.					
27	Pembelian barang menunjukan kuitansi dari setiap pembelanjaan barang yang dilakukan					
28	Sekolah mengganti barang yang rusak dengan anggaran pembiayaan pendidikan					
29	Pembelanjaan barang diperiksa oleh tim pemeriksa barang untuk selanjutnya disiapkan sebagai bahan laporan kepada pihak terkait					
30	Proses pelaporan dilakukan terhadap setiap tahapan pengelolaan dana pembiayaan pendidikan mulai dari perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan.					
31	Pelaporan pengelolaan Anggaran dana pembiayaan pendidikan ditindak lanjuti dengan perbaikan terhadap komponen pengelolaan dana pembiayaan pendidikan yang belum optimal.					
32	Proses pelaporan terhadap pengelolaan anggaran dana pembiayaan pendidikan , melibatkan bendahara dan komite sekolah					
33	Sekolah melakukan pelaporan terhadap					

	proses pengelolaan Anggaran dana pembiayaan pendidikan.					
34	Sekolah melakukan pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan sekolah					
35	Evaluasi terhadap pengelolaan dana pembiayaan pendidikan mampu mengidentifikasi kekurangan dalam pengelolaan Anggaran dana pembiayaan pendidikan untuk diperbaiki					
36	Proses evaluasi terhadap pembiayaan pendidikan sekolah melibatkan orang tua dan komite sekolah					
37	Evaluasi pengelolaan pembiayaan pendidikan sekolah ditindak lanjuti dengan perbaikan terhadap komponen pengelolaan pembiayaan pendidikan yang belum optimal					
38	Evaluasi pengelolaan pembiayaan pendidikan menjadi dasar bagi penyusunan keeuangan sekolah yang lebih baik ditahun anggaran berikutnya.					

LAMPIRAN 3: PEDOMAN WAWANCARA
PEDOMAN WAWANCARA
TRANSPARANSI PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI
SMA SE-KOTA GORONTALO

A. Pengantar

Pertanyaan wawancara ini digunakan untuk memperjelas gambaran tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMA se-kota Gorontalo, untuk itu peneliti mengharapkan bapak/ibu memberikan jawaban sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi di sekolah ini. Atas kesediaannya meluangkan waktu dan keterangan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

B. Pertanyaan

1. Transparansi Perencanaan pembiayaan pendidikan

- a. Apakah dalam menyusun rencana pembiayaan pendidikan kepala sekolah membentuk tim khusus?
- b. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana tersebut?
- c. Apakah guru sering memberikan saran/masukan dalam penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?
- d. Apakah komite sekolah dan orang tua ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?
- e. Dalam penyusunan rencana pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah mennerima saran dari staf dewan guru?

2. Transparansi Penyusunan pembiayaan pengelolaan

- a. Dalam penyusunan program apakah kepala sekolah melibatkan guru atau hanya bendahara sekolah saja?
- b. Apakah sekolah sering melibatkan orang tua dalam penyusunan pembiayaan pendidikan?
- c. Apakah Komite sekolah memeberikan saran dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan?
- d. Dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah membuat pembagian tugas?
- e. Apakah sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua murid dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan?

3. Transparansi Pelaksanaan pembiayaan pendidikan

- a. Dalam pelaksanaan pembelanjaan pembiayaan pendidikan apakah dilakukan secara transparan?
- b. Dalam melakukan pembelian barang apakah ada kuatansi dalam pembelanjaan barang tersebut?
- c. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah mengadakan musyawarah atau rapat?
- d. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi?
- e. Setelah pelaksanaan program apakah kepala sekolah membuat laporan pertanggungjawaban?

4. Transparansi Pelaporan pembiayaan pendidikan

- a. Apakah sekolah melakukan pelaporan terhadap pengelolaan anggaran pembiayaan sekolah?
- b. Siapa saja yang dilibatkan kepala sekolah dalam pembuatan laporan tersebut?
- c. Apakah dalam pembuatan laporan kepala sekolah mengadakan rapat dengan dewan guru dan komite sekolah?
- d. Setelah laporan tersebut selesai apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi kembali?
- e. Apakah pihak sekolah mengundang komite sekolah dalam rapat pembuatan laporan pertanggungjawaban tersebut?

LAMPIRAN 4: JAWABAN RESPONDEN

TRANSPARANSI PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN													
RPDN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
R1	5	4	4	3	4	5	2	2	4	3	3	4	
R2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	
R3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	
R4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R6	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	
R7	5	5	5	2	3	4	5	2	4	3	2	4	
R8	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
R9	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R10	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	
R11	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	
R12	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	
R13	4	4	5	3	5	4	2	2	3	4	3	4	
R14	5	5	4	2	5	2	2	3	5	5	4	4	
R15	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R20	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	
R21	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	
R22	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	
R23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R24	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	
R25	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	
R26	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	
R27	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	
R28	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	
R29	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	
R30	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	
R31	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	
R32	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	
R33	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	
R34	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	
R35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
TRANSPARANSI PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN													
P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
5	3	2	3	2	2	3	3	4	4	5	3	5	3

LAMPIRAN 5: ANALISIS DESKRIPTIF JAWABAN RESPONDEN

Pernyataan	SKOR PERNYATAAN								SKOR INDIKATOR		
	F1	F2	F3	F4	F5	aktual	ideal	%	Aktual	Ideal	%
P1	0	0	0	12	23	163	175	93,14%	1.474	1.750	84,23%
P2	0	0	0	14	21	161	175	92,00%			
P3	0	0	0	18	17	157	175	89,71%			
P4	1	2	2	22	8	139	175	79,43%			
P5	0	0	2	23	10	148	175	84,57%			
P6	0	1	4	22	8	142	175	81,14%			
P7	0	3	4	20	8	138	175	78,86%			
P8	0	3	13	13	6	127	175	72,57%			
P9	0	0	1	23	11	150	175	85,71%			
P10	0	0	3	20	12	149	175	85,14%			
P11	0	2	4	22	7	139	175	79,43%	1.266	1.575	80,38%
P12	0	0	4	19	12	148	175	84,57%			
P13	0	0	1	18	16	155	175	88,57%			
P14	0	0	6	25	4	138	175	78,86%			
P15	0	2	10	16	7	133	175	76,00%			
P16	0	1	10	19	5	133	175	76,00%			
P17	0	2	3	21	9	142	175	81,14%			
P18	0	2	2	24	7	141	175	80,57%			
P19	0	0	7	24	4	137	175	78,29%	1.478	1.750	84,46%
P20	0	0	5	26	4	139	175	79,43%			
P21	0	0	0	24	11	151	175	86,29%			
P22	0	0	0	24	11	151	175	86,29%			
P23	0	0	0	19	16	156	175	89,14%			
P24	0	2	8	19	6	134	175	76,57%			
P25	0	0	2	19	14	152	175	86,86%			
P26	0	1	6	21	7	139	175	79,43%			
P27	0	0	2	18	15	153	175	87,43%			
P28	0	1	2	20	12	148	175	84,57%			
P29	0	0	2	16	17	155	175	88,57%	1.381	1.575	87,68%
P30	0	0	1	17	17	156	175	89,14%			
P31	0	0	1	19	15	154	175	88,00%			
P32	0	0	2	21	12	150	175	85,71%			
P33	0	0	0	20	15	155	175	88,57%			
P34	0	0	0	18	17	157	175	89,71%			
P35	0	0	0	19	16	156	175	89,14%			
P36	0	1	6	16	12	144	175	82,29%			
P37	0	0	2	18	15	153	175	87,43%			
P38	0	0	1	17	17	156	175	89,14%			
Total	1	23	116	746	444	5.599	6.650	84,20%			

1	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	23	115	65,71	Pilihan x Responden = 175	93,14%	Sangat baik
	sering(4)	12	48	34,29			
	Kadang (3)	0	0	0,00			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	163	100,00			
2	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	21	105	60,00	Pilihan x Responden = 175	92,00%	Sangat baik
	sering(4)	14	56	40,00			
	Kadang (3)	0	0	0,00			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	161	100,00			
3	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	17	85	48,57	Pilihan x Responden = 175	89,71%	Sangat baik
	sering(4)	18	72	51,43			
	Kadang (3)	0	0	0,00			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	157	100,00			
4	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	8	40	22,86	Pilihan x Responden = 175	79,43%	Baik
	sering(4)	22	88	62,86			
	Kadang (3)	2	6	5,71			
	Jarang (2)	2	4	5,71			
	Tidak Pernah(1)	1	1	2,86			
	Total	35	139	100,00			

5	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	10	50	28,57	Pilihan x Responden = 175	84,57%	Sangat baik
	sering(4)	23	92	65,71			
	Kadang (3)	2	6	5,71			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	148	100,00			
6	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	8	40	22,86	Pilihan x Responden = 175	81,14%	Baik
	sering(4)	22	88	62,86			
	Kadang (3)	4	12	11,43			
	Jarang (2)	1	2	2,86			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	142	100,00			
7	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	8	40	22,86	Pilihan x Responden = 175	78,86%	Baik
	sering(4)	20	80	57,14			
	Kadang (3)	4	12	11,43			
	Jarang (2)	3	6	8,57			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	138	100,00			
8	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	6	30	17,14	Pilihan x Responden = 175	72,57%	Baik
	sering(4)	13	52	37,14			
	Kadang (3)	13	39	37,14			
	Jarang (2)	3	6	8,57			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	127	100,00			
9	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			

	Selalu (5)	11	55	31,43	Pilihan x Responde n = 175	85,71%	Sangat baik
	sering(4)	23	92	65,71			
	Kadang (3)	1	3	2,86			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	150	100,00			
10	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktua l	Persentas e (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataa n	Kriteri a
	Selalu (5)	12	60	34,29	Pilihan x Responde n = 175	85,14%	Sangat baik
	sering(4)	20	80	57,14			
	Kadang (3)	3	9	8,57			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	149	100,00			
11	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktua l	Persentas e (%)			
	Selalu (5)	7	35	20,00	Pilihan x Responde n = 175	79,43%	Baik
	sering(4)	22	88	62,86			
	Kadang (3)	4	12	11,43			
	Jarang (2)	2	4	5,71			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	139	100,00			
12	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktua l	Persentas e (%)			
	Selalu (5)	12	60	34,29	Pilihan x Responde n = 175	84,57%	Sangat baik
	sering(4)	19	76	54,29			
	Kadang (3)	4	12	11,43			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	148	100,00			
13	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktua l	Persentas e (%)			
	Selalu (5)	16	80	45,71	Pilihan x	88,57%	Sangat

	sering(4)	18	72	51,43	Responde n = 175		baik
	Kadang (3)	1	3	2,86			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	155	100,00			
14	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	4	20	11,43	Pilihan x Responde n = 175	78,86%	Baik
	sering(4)	25	100	71,43			
	Kadang (3)	6	18	17,14			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	138	100,00			
15	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	7	35	20,00	Pilihan x Responde n = 175	76,00%	Baik
	sering(4)	16	64	45,71			
	Kadang (3)	10	30	28,57			
	Jarang (2)	2	4	5,71			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	133	100,00			
16	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	5	25	14,29	Pilihan x Responde n = 175	76,00%	Baik
	sering(4)	19	76	54,29			
	Kadang (3)	10	30	28,57			
	Jarang (2)	1	2	2,86			
	TidakPernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	133	100,00			

17	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	9	45	25,71	Pilihan x Responden = 175	81,14%	Baik
	sering(4)	21	84	60,00			
	Kadang (3)	3	9	8,57			
	Jarang (2)	2	4	5,71			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	142	100,00			
18	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	7	35	20,00	Pilihan x Responden = 175	80,57%	Baik
	sering(4)	24	96	68,57			
	Kadang (3)	2	6	5,71			
	Jarang (2)	2	4	5,71			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	141	100,00			
19	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	4	20	11,43	Pilihan x Responden = 175	78,29%	Baik
	sering(4)	24	96	68,57			
	Kadang (3)	7	21	20,00			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	137	100,00			
20	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	4	20	11,43	Pilihan x Responden = 175	79,43%	Baik
	sering(4)	26	104	74,29			
	Kadang (3)	5	15	14,29			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	139	100,00			

21	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	11	55	31,43	Pilihan x Responden = 175	86,29%	Sangat baik
	sering(4)	24	96	68,57			
	Kadang (3)	0	0	0,00			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	151	100,00			
22	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	11	55	31,43	Pilihan x Responden = 175	86,29%	Sangat baik
	sering(4)	24	96	68,57			
	Kadang (3)	0	0	0,00			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	151	100,00			
23	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	16	80	45,71	Pilihan x Responden = 175	89,14%	Sangat baik
	sering(4)	19	76	54,29			
	Kadang (3)	0	0	0,00			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	156	100,00			
24	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	6	30	17,14	Pilihan x Responden = 175	76,57%	Baik
	sering(4)	19	76	54,29			
	Kadang (3)	8	24	22,86			
	Jarang (2)	2	4	5,71			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
Total	35	134	100,00				

25	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	14	70	40,00	Pilihan x Responden = 175	86,86%	Sangat baik
	sering(4)	19	76	54,29			
	Kadang (3)	2	6	5,71			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	152	100,00			
26	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	7	35	20,00	Pilihan x Responden = 175	79,43%	Baik
	sering(4)	21	84	60,00			
	Kadang (3)	6	18	17,14			
	Jarang (2)	1	2	2,86			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	139	100,00			
27	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	15	75	42,86	Pilihan x Responden = 175	87,43%	Sangat baik
	sering(4)	18	72	51,43			
	Kadang (3)	2	6	5,71			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	153	100,00			
28	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			
	Selalu (5)	12	60	34,29	Pilihan x Responden = 175	84,57%	Sangat baik
	sering(4)	20	80	57,14			
	Kadang (3)	2	6	5,71			
	Jarang (2)	1	2	2,86			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	148	100,00			
29	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)			

						an	
	Selalu (5)	17	85	48,57	Pilihan x Responden = 175	88,57%	Sangat baik
	sering(4)	16	64	45,71			
	Kadang (3)	2	6	5,71			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	155	100,00			
30	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	17	85	48,57	Pilihan x Responden = 175	89,14%	Sangat Baik
	sering(4)	17	68	48,57			
	Kadang (3)	1	3	2,86			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	156	100,00			
31	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	15	75	42,86	Pilihan x Responden = 175	88,00%	Sangat baik
	sering(4)	19	76	54,29			
	Kadang (3)	1	3	2,86			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	154	100,00			
32	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	12	60	34,29	Pilihan x Responden = 175	85,71%	Sangat baik
	sering(4)	21	84	60,00			
	Kadang (3)	2	6	5,71			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	150	100,00			

33	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	15	75	42,86	Pilihan x Responden = 175	88,57%	Sangat baik
	sering(4)	20	80	57,14			
	Kadang (3)	0	0	0,00			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
Total	35	155	100,00				
34	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	17	85	48,57	Pilihan x Responden = 175	89,71%	Sangat baik
	sering(4)	18	72	51,43			
	Kadang (3)	0	0	0,00			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
Total	35	157	100,00				
35	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	16	80	45,71	Pilihan x Responden = 175	89,14%	Sangat baik
	sering(4)	19	76	54,29			
	Kadang (3)	0	0	0,00			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
Total	35	156	100,00				
36	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	12	60	34,29	Pilihan x Responden = 175	82,29%	Sangat baik
	sering(4)	16	64	45,71			
	Kadang (3)	6	18	17,14			
	Jarang (2)	1	2	2,86			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
Total	35	144	100,00				

37	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	15	75	42,86	Pilihan x Responden = 175	87,43%	Sangat baik
	sering(4)	18	72	51,43			
	Kadang (3)	2	6	5,71			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
Total	35	153	100,00				
38	Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan	Kriteria
	Selalu (5)	17	85	48,57	Pilihan x Responden = 175	89,14%	Sangat baik
	sering(4)	17	68	48,57			
	Kadang (3)	1	3	2,86			
	Jarang (2)	0	0	0,00			
	Tidak Pernah(1)	0	0	0,00			
	Total	35	156	100,00			

No Tabel	Pernyataan Responden	SA	SI	Persentase	Kategori
4.1	Item 1	163	175	93,14%	Sangat Baik
4.2	Item 2	161	175	92,00%	Sangat Baik
4.3	Item 3	157	175	89,71%	Sangat Baik
4.4	Item 4	139	175	79,43%	Baik
4.5	Item 5	148	175	84,57%	Sangat Baik
4.6	Item 6	142	175	81,14%	Baik
4.7	Item 7	138	175	78,86%	Baik
4.8	Item 8	127	175	72,57%	Baik
4.9	Item 9	150	175	85,71%	Sangat Baik
4.10	Item 10	149	175	85,14%	Sangat Baik
Jumlah		1.474	1.750	84,23%	Sangat Baik
Rata-Rata		147,40	175,00		

No Tabel	Pernyataan Responden	SA	SI	Persentase	Kategori
4.12	Item 11	139	175	79,43%	Baik
4.13	Item 12	148	175	84,57%	Sangat Baik
4.14	Item 13	155	175	88,57%	Sangat Baik
4.15	Item 14	138	175	78,86%	Baik
4.16	Item 15	133	175	76,00%	Baik
4.17	Item 16	133	175	76,00%	Baik
4.18	Item 17	142	175	81,14%	Baik
4.19	Item 18	141	175	80,57%	Baik
4.20	Item 19	137	175	78,29%	Baik
Jumlah		1.266	1.575	80,38%	Baik
Rata-Rata		140,67	175,00		

No Tabel	Pernyataan Responden	SA	SI	Persentase	Kategori
4.22	Item 20	139	175	79,43%	Baik
4.23	Item 21	151	175	86,29%	Sangat Baik
4.24	Item 22	151	175	86,29%	Sangat Baik
4.25	Item 23	156	175	89,14%	Sangat Baik
4.26	Item 24	134	175	76,57%	Baik
4.27	Item 25	152	175	86,86%	Sangat Baik
4.28	Item 26	139	175	79,43%	Baik
4.29	Item 27	153	175	87,43%	Sangat Baik
4.30	Item 28	148	175	84,57%	Sangat Baik
4.31	Item 29	155	175	88,57%	Sangat Baik
Jumlah		1.478	1.750	84,46%	Sangat Baik
Rata-Rata		147,80	175,00		

No Tabel	Pernyataan Responden	SA	SI	Persentase	Kategori
4.33	Item 30	156	175	89,14%	Sangat Baik
4.34	Item 31	154	175	88,00%	Sangat Baik
4.35	Item 32	150	175	85,71%	Sangat Baik
4.36	Item 33	155	175	88,57%	Sangat Baik
4.37	Item 34	157	175	89,71%	Sangat Baik
4.38	Item 35	156	175	89,14%	Sangat Baik
4.39	Item 36	144	175	82,29%	Baik
4.40	Item 37	153	175	87,43%	Sangat Baik
4.41	Item 38	156	175	89,14%	Sangat Baik
Jumlah		1.381	1.575	87,68%	Sangat Baik
Rata-Rata		153,44	175,00		

**LAMPIRAN 6: TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMA
PRASETYA KOTA GORONTALO**

1. Transparansi Perencanaan pembiayaan pendidikan

- a. Apakah dalam menyusun rencana pembiayaan pendidikan kepala sekolah membentuk tim khusus?

Tentu saja saya libatkan, kan dlaam menyusun itu butuh partisipasi supaya informasi jelas. Kan begini, dalam menyusun rencana itu kan saya harus tau dulu apa yg ingin dibiayai dan bagaiman progres pembiayaan periode kemarin. Jadi sangat butuh sumbangan informasi dari berbagai pihak berkepentingan

- b. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana tersebut?

Intra maupun ekstra atau dari akademik ekstrakurikuler dan kemudian program juga itu misalnya melibatkan unsur bendahara selaku pemegang keuangan kemudian dari unsur kesiswaan apa yang mereka butuhkan selama satu tahun yang kita ambil persemester kemudian dari perpustakaan, dari bidang-bidang lain itu kita bicarakan bersama

- c. Apakah guru sering memberikan saran/masukan dalam penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

Tentu saja, seperti yang saya katakan bahwa dalam menyusun semua itu butuh sumbangan saran dan masukan dari paar guru terutama guru yang bertanggung jawab dalam akademik, kemahasiswaan dan sarana praasrana. Kalau ada masukan begitu kan makin jelas arah pembiayaan

- d. Apakah komite sekolah ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

Kalau kerja sama dengan komite itu pada saat saya bikin RKS perencanaan atau membuat soal laporan ke provinsi harus ada sepengetahuan ketua komite, jelas disini sudah ada kerja sama walaupun bukan dalam masalah biaya. Orang tua memang ada katakan bahwa melalui persetujuan komite sekolah bisa membicarakan tentang partisipasi orang tua cuman karena gubernur

mengatakan jangan ada yang pungli karena sudah ada undang-undangnya apa boleh buat walaupun anggaran yang diberikan ini hanya pas-pasan kita swasta itu tidak besar beda dengan negeri , negeri itu miliar ada kalau swasta cuman juta. Untuk kerja sama dengan komite setiap apa yang saya buat misalnya rencana pelaksanaan ujian harus ada komite paling tidak sepengetahuan begitu juga acara-acara seperti keinginan siswa untuk bikin perpindahan kita bicara dengan komite walau itu cuman bicara pelaksanaan.

- e. Apakah orang tua ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

Berhubungan dengan yang tadi anda katakan itu hal yang bagi kami tidak ada persoalan artinya semua pekerjaan tidak bisa dikerjakan sendiri harus ada kerja sama tetapi sejak ada sistem pendidikan gratis partisipasi orang tua sudah tidak ada istilahnya partisipasi komite sudah tidak ada punggut ini punggut itu karena dilarang pungli sehingga berhubungan dengan komite sudah agak kurang. Saya punya ketua komite dengan perangkatnya ketua komite disini Ibu Anita Nua Kepala sekolah SMP 1 kebetulan ponakannya bersekolah disini. Memang dana untuk perpindahan itu partisipasi dari siswa dan orang tua tapi sepengetahuan komite karena kita tidak paksakan itu kalau mau buat silahkan danai sendiri sebab tidak punya dana, begitu juga kalau ada bantuan misalnya bantuan fisik itu dia suwakelola berarti sekolah yang kelola kerja sama dengan komite, maka komite punya campur tangan disitu.

2. Transparansi Penyusunan pembiayaan pengelolaan

- a. Dalam penyusunan program apakah kepala sekolah melibatkan guru atau hanya bendahara sekolah saja?

Yang saya libatkan semua yang berkepentingan dalam penyusunan pembiayaan pendidikan tersebut. Misalnya pembiayaan dalam hal akademik ada wakil kepala sekolah bidang akademik, wakil kepala sekolah kesiswaan ada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan kemudian ada pula sarana dan

prasarana. Semua itu saya libatkan supaya ada masukan yang benar-benar rill supaya tidak terjadi senjangan antara anggaran pembiayaan dengan realisasinya

- b. Apakah sekolah sering melibatkan orang tua dalam penyusunan pembiayaan pendidikan?

Seperti yang saya katakan tadi, orang tua sudah tidak dilibatkan lagi dalam hal pembiayaan sekolah karena sekarang kan kebijakan pemerintah daerah sekolah kan gratis. Kemudian sekarang kan sudah ada edaran larangan pungutan liar (pungli) sehingga harus hati-hati dalam setiap pungutan untuk pembiayaan sekolah

- c. Apakah Komite sekolah memeberikan saran dalam penyususnan program pembiayaan pendidikan?

Tentunya hal ini terjadi karena pada dasarnya memberikan saran atau saling beriringan dalam mencapai tujuan sekolah merupakan bagian dari tugas mereka yang termasuk sebagai komite sekolah. Sebagai sekolah swasta, komite punya peran sangat penting

- d. Dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah membuat pembagian tugas?

Jelas ada pembagian tugas, baik itu dalam penyusunan anggaran pembiayaan pendidikan di sekolah ini maupun hal-hal lain seperti dalam akademik dan ekstrakurikuler. Karena tidak semua hal yang bisa dikerjakan oleh pimpinan harus ada pendelegasian wewenang kepada bawahan supaya pekerjaan itu makin mantap, terlebih lagi kalau saya aktif dalam melakukan pengawadsan atas tugas yang diamanahkan kepada guru

- e. Apakah sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua murid dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan?

Kalau perencanaan saja kita tidak libatkan sudah tentu pada saat penyusunan tidak dilibatkan karena sepenuhnya hal tersebut merupakan bagian dari tugas

sekolah dalam penyusunan pembiayaan pendidikan di sekolah. Kan kalau dulu masih ada sumbangan dari orang tua, uang komite dan lain-lain jadi kita libatkan pada orang tua namun kan sekarang ada aturan dilarang pungut lagi sama orang tua, program Kota hingga Provinsi adalah sekolah gratis.

3. Transparansi Pelaksanaan pembiayaan pendidikan

- a. Dalam pelaksanaan pembelanjaan pembiayaan pendidikan apakah dilakukan secara transparan?

Saya kira juga yang tadi saya katakan ketika ada dana kami tanya sama guru-guru, wakil-wakil dan bidang-bidang apa yang dibutuhkan jelas itu harus ada pengetahuan mereka karena saya tidak mungkin menyembunyikannya misalnya ada guru penjas karena dia penjas saya belikan bola atau apa tidak tapi saya tanya apa yang dibutuhkan guru penjas begitu juga guru kesenian berarti saya harus terbuka tidak bisa menutupi itu makanya apa yang mau dilaksanakan itu sudah disusun misalnya dilaksanakan pertemuan dari guru-guru dari masing-masing penanggung jawab apa yang dibutuhkan selama 1 tahun apakah bisa diberikan perencanaan pada triwulan 1 atau katakanlah pada semester 1 itu apa-apa yang di prioritaskan begitu juga semester 2 kalau tidak ada yang bisa ditangani disitu kita tunda lagi sesuai besaran anggaran yang ada jadi kita tidak bisa menutupi harus transparan walaupun ada penetapan anggaran dari dikpora kepala sekolah tidak dibenarkan pegang rekening sekolah semua ada dibendahara cuman kepala sekolah tinggal kontrol saja bendahara setiap ada dana bendahara terima, bendahara simpan, bendahara keluarkan apabila ada persetujuan kepala sekolah

- b. Dalam melakukan pembelian barang apakah ada kuatansi dalam pembelanjaan barang tersebut?

Nah, ini jangan ditanya lagi. Semua transaksi baik itu pengeluaran atau penerimaan dana semua harus dibuktikan berupa kwitansi atau nota penerimaan. Supaya pengelolaan biaya pendidikan ini berjalan dengan transparan, semua harus jelas dan ada bukti konkrit. Perlu diingat, dalam

pengelolaan pembiayaan pendidikan atau dana sekolah ini sangat sensitif sehingga harus benar-benar ada bukti tiap kejadian transaksi.

- c. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah mengadakan musyawarah atau rapat?

Dilaksanakan, itupun diawal. Tidak juga saya lakukan tiap saat. Ada keperluan ini, keperluan itu harus rapat lagi. Pada tahap perencanaan dan penyusunan anggaran semua kebutuhan coba untuk dianalisis, mana yang merupakan kebutuhan mendesak mana yang masih dapat ditunda karena kan sekolah kita ini terbatsa anggarannya

- d. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi?

Kalau selama proses pelaksanaan atau penggunaan-penggunaan dana yang ada untuk kegiatan pendidikan, sudah jelas saya lakukan monitoring. Baik pada bukti atau pada sasaran dari pembiayaan pendidikan itu. Kalau sudah selesai semua maka saya perlu evaluasi supaya tahu sejauh mana tingkat keberhasilan pengelolaan pembiayaan pendidikan. Dan satunya supaya pengelolaan itu benar-benar transparan, tidak ada neko-neko dalam pembiayaan pendidikan

- e. Setelah pelaksanaan program apakah kepala sekolah membuat laporan pertanggungjawaban?

Iya saya pasti buat, kita kerja sama semua. Kan ada pembagian tugas dan informasi pelaporan itu selain sebagai bnetuk akuntabilitas kita sebagai organisasi pendidikan juga sebagai pertanggungjawaban pada stkaeholder dalam pengambilan keputusan lebih lanjut

4. Transparansi Pelaporan pembiayaan pendidikan

- a. Apakah sekolah melakukan pelaporan terhadap pengelolaan anggaran pembiayaan sekolah?

Kalau kita melaksanakan itu sekarang karena kita sudah di provinsi semua penggunaan dana dibuat berdasarkan juknis yang ada atau aturan yang ada dan aturan itu tidak bisa dilanggar setelah itu disesuaikan dengan juknis yang ada digunakan dengan 1 pembuktian pembelanjaan apa ada buktinya ada berita acaranya bahkan ada istilanya ada bukti penawaran ada itu kita buat dalam satu laporan dan diserahkan ke dikporaselaku lembaga kita yang diatas baru nanti mereka yang teruskan di pemerintah provinsi misalnya anggaran 1 tahun di kasi pertriwulan jadi kalau bulan januari laporannya dikasi april paling lama setelah itu di turunkan lagi dan triwulan berikutnya tanpa laporan itu tidak bisa diturunkan dana berikutnya.

- b. Siapa saja yang dilibatkan kepala sekolah dalam pembuatan laporan tersebut?
Semua yang berkepentingan pasti saya libatkan, sebab lapopran harus cepat diserahkan. setelah digunakan uang kita bikin laporan penggunaan dana atau masuka baru turun lagi dana berikutnya jadi begitu terus harus ada laporan karena laporan juga biasanya dari badan pemeriksa keuangan turun memeriksa langsung cuman kalau kita swasta istilanya hibah biasanya bagian pemeriksa keuangan biasanya mereka turun langsung ke provinsi misalnya prasetya punya mana mereka cari tau setelah ditanyakan disana mereka kroscek lagi kesekolah yang bersangkutan biasanya juga inspektorat turun, inspektorat itu biasanya turun 6 bulan sekali ke kita melihat langsung apa benar dana itu diterima dan digunakan. Saya kira seperti itu setiap triwulan dibuat laporan. Ini saya untuk triwulan 1 januari,februari,maret sudah sementara sudah sementara disusun laporannya supaya triwulan 2 cepat turun kita kan sifatnya hibah beda dengan negeri kalau negeri itu langsung kemudian mereka dirinci perkebutuhan kalau kita tidak, kalau ada peubahan-perubahan kita bikin lagi jadi seperti itu.
- c. Apakah dalam pembuatan laporan kepala sekolah mengadakan rapat dengan dewan guru dan komite sekolah?
Dalam pembuatan laporan tentunya melibatkan guru dan komite sekolah karena saya selaku kepala sekolah butuh bantuan dari mereka bagaimana

pencapaian komponen yang direncanakan misalnya pengadaan sarana, tentunya butuh sejauh mana tingkat pencapaian pelaksanaan sehingga tidak bisa saya lakukan sendiri tetap butuh mereka supaya informasi dalam laporan pertanggungjawaban tersebut menjadi lebih akurat

- d. Setelah laporan tersebut selesai apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi kembali?

Setelah adanya laporan maka saya masih perlu monitoring karena kalau laporannya triwulan kan pastinya masih ada yang belum selesai dibikin oleh kami. Kemudian evaluasi sudah jelas, menilai sejauh mana keberhasilan serta meninjau apakah perlu dilakukan perubahan pada proses pelaksanaan. Intinya kita harus hati-hati dengan berbagai hal mengenai dana di sekolah karena sangat sensitif

- e. Apakah pihak sekolah mengundang komite sekolah dalam rapat pembuatan laporan pertanggungjawaban tersebut?

Sudah jelas, kan tadi juga itu sudah dijelaskan di atas dan sudah saya jawab dalam kuesioner dimana pada saat sebelum rapat kan harus kita buat dulu undangan agar semua pihak yang berkepentingan dapat hadir dalam memberikan masukan dan saran dalam pengelolaan keuangan dan dana pembiayaan pendidikan di sekolah

**LAMPIRAN 7: TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMA
MUAHMMADIYAH GORONTALO
LAMPIRAN : TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMA**

5. Transparansi Perencanaan pembiayaan pendidikan

- f. Apakah dalam menyusun rencana pembiayaan pendidikan kepala sekolah membentuk tim khusus?

“Mengenai hal ini, yang saya bentuk bukan juga tim khusus namanya namun hanya beberapa guru saja yang kompeten atau berhubungan dengan pembiayaan pendidikan di sekolah ini dalam perencanaan ini saya juga melibatkan orang tua murid”

- g. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana tersebut?

Yang terlibat, 1 pastinya saya sebagai kepala sekolah. Kemudian wakil wakil kepala sekolah, bendaharan dan guru serta komite. Kalau orang tua sepertinya ada dilibatkan kalau bertepatan dengan ada kegiatan yang harus mengundang orang tua.

- h. Apakah guru sering memberikan saran/masukan dalam penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

Tentu saja, saya libatkan mereka jadi wajib untuk berikan saran atau masukan yang berkaitan dengan biaya dalam pendidikan. Semua masukan saya pertimbangkan dan kita diskusikan biar fair perencanaan yang dibuat ini.

- i. Apakah komite sekolah ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

Tentu saja komite hadir dalam rapat tersebut karena mereka juga kan punya andil dalam mencapai tujuan dan keberhasilan sekolah sehingga banyak pertimbangan yang harus menjadi trade off dalam keputusan pembiayaan tersebut

- j. Apakah orang tua ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

Orang tua hadir, ada beberapa. Tapi hanya sebatas mendengarkan apa yang sekolah rencanakan. Tapi kalau dilihat juga partisipasi orang tua itu tidak lagi begitu dominan seperti dulu lagi

6. Transparansi Penyusunan pembiayaan pengelolaan

- f. Dalam penyusunan program apakah kepala sekolah melibatkan guru atau hanya bendahara sekolah saja?

“tentunya guru juga harus dilibatkan dalam penyusunan program tidak hanya bendahara saya sering melibatkan guru dalam penyusunan tersebut agar semua terlibat dan dapat beekerja sama untuk penyusunan ini”

- g. Apakah sekolah sering melibatkan orang tua dalam penyusunan pembiayaan pendidikan?

“untuk orang tua tentunya saya tidak melibatkan orang tua dalam hal ini cukup kepala sekolah, staf dewan guru juga bendahara. Karena hal ini cukup pihak sekolah saja yang terlibat walaupun orang tua tidak dilibatkan dalam hal ini akan tetapi mereka dilibatkan dalam rapat perencanaan pembiayaan pendidikan”

- h. Apakah Komite sekolah memeberikan saran dalam penyususnan program pembiayaan pendidikan?

Seperti yang saya katakan tadi, sudah jelas komite sekolah memberikan saran atau masukan bagi peningkatan dan pengelolaan pembiayaan pada sekolah ini demi mencapai tujuan bersama maka diperlukan juga saran atau masukan dari komite sekolah

- i. Dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah membuat pembagian tugas?

Pembagian tugas itu sudah pasti ada dan melekat pada jabatan masing-masing guru. Mislanya guru yang menrangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang akademik mengajukan dan menyusun serta identifikasi kebutuhan dalam bidang akademik

- j. Apakah sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua murid dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan?

“orang tua tidak lagi dilibatkan kan sudah dijelaskan tadi bahwa orang tua murid tidak lagi dilibatkan karena hal ini sepenuhnya tanggung jawab sekolah untuk itu para orang tua siswa sudah tidak dilibatkan lagi.

7. Transparansi Pelaksanaan pembiayaan pendidikan

- f. Dalam pelaksanaan pembelanjaan pembiayaan pendidikan apakah dilakukan secara transparan?

tentunya saya sebagai kepala sekolah jika ini menyangkut pembiayaan pendidikan maka saya sebagai kepala sekolah harus transparan dengan seluruh stakeholder yang ada agar tidak terjadi

- g. Dalam melakukan pembelian barang apakah ada kuitansi dalam pembelanjaan barang tersebut?

untuk kuitansi pihak sekolah selalu dibuatkan kuitansi setiap pembelian barang dilakukan karena kuitansi merupakan bukti nyata dari pembelian yang dilakukan maka saya sering kali mengatakan kepada bendahara jika mau melakukan pembelian barang harap dibuatkn nota atau kuitansi pembayaran

- h. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah mengadakan musyawarah atau rapat?

iya saya melakukan rapat kembali dengan staf dewan guru untuk membahas setiap pembelian barang yang dilakukan oleh pihak sekolah tentunya saya harus menyampaikan kembali berapa dana yang keluar dan berapa sisa jumlah dana yang ada

- i. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi?

monitoring dan evaluasi tentu saya lakukan untuk mengetahui guru dan bendahara dalam mengelola dana pembiayaan pendidikan untuk kegiatan pendidikan untuk itu saya selalu melakukan monitoring dan evaluasi kembali kepada para staf dewan guru dan bendahara sekolah

- j. Setelah pelaksanaan program apakah kepala sekolah membuat laporan pertanggungjawaban?

tentu kami pihak sekolah membuat laporan, karena itu wajib dibuat setelah melakukan seluruh kegiatan, Untuk laporan tentu kami buat bersama,

pembuatan laporan semua saya libatkan termasuk moite sekolah juga saya undang untuk pembuatan laporan pertanggungjawaban

8. Transparansi Pelaporan pembiayaan pendidikan

- f. Apakah sekolah melakukan pelaporan terhadap pengelolaan anggaran pembiayaan sekolah?

untuk pelaporan jelas saya buat supaya tahu bagaimana program pembiayaan pendidikan tentu saja dibuatkan pelaporan untuk setiap rencana penyusunan program tersebut pelaporan yang dibuat itu sebagai pembuktian bahwa adanya bukti pengelolaan dana tersebut jelas dilakukan untuk kegiatan sekolah dan itu diserahkan ke dikpora selanjutnya mereka yang meneruskan ke provinsi

- g. Siapa saja yang dilibatkan kepala sekolah dalam pembuatan laporan tersebut?

Semua yang berkepentingan pasti saya libatkan, sebab laporan harus cepat diserahkan. setelah digunakan uang kita bikin laporan penggunaan dana atau masukan baru turun lagi dana berikutnya tentu saja semua terlibat dalam pembuatan laporan tersebut karena laporan ini diperiksa langsung oleh inspektorat dan biasanya mereka turun langsung untuk memeriksa di tiap-tiap sekolah

- h. Apakah dalam pembuatan laporan kepala sekolah mengadakan rapat dengan dewan guru dan komite sekolah?

“tentunya saya melibatkan mereka karena saya tidak mungkin mengerjakannya sendiri sebelum pembuatan laporan saya mengumpulkan semua guru dulu untuk menyampaikan hal tersebut agar kiranya dapat diselesaikan secepat mungkin karena akan diperiksa oleh yang bersangkutan .

- i. Setelah laporan tersebut selesai apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi kembali?

tentu saja saya melakukan monitoring kembali untuk melihat sejauh mana laporan itu dibuat apabila terdapat kesalahan maka harus segera diperbaiki kembali untuk siap diperiksa oleh provinsi untuk dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban harus teliti agar tidak terjadi kesalahan

j. Apakah pihak sekolah mengundang komite sekolah dalam rapat pembuatan laporan pertanggungjawaban tersebut?

jelas komite sekolah juga dilibatkan dalam hal pembuatan laporan pertanggungjawaban tentang pengelolaan anggaran dana komite sekolah juga harus terlibat dalam pembuatan laporan ini untuk itu saya mengundang komite sekolah jika akan membuat laporan pertanggungjawaban

LAMPIRAN 8: TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 GORONTALO

9. Transparansi Perencanaan pembiayaan pendidikan

- k. Apakah dalam menyusun rencana pembiayaan pendidikan kepala sekolah membentuk tim khusus?

Tim khusus ada saya bnetuk disini, dalam hal perencanaan mereka bertugas dalam menganalisis apa yang menjadi kebutuhan sekolah serta mengontrol dan memonitoring bagaimana pengelolaan keuangan dana pembiayaan pendidikan di sekolah

- l. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana tersebut?

Biasanya saya melibatkan semua stake holder sekolah dalam pennyusunan pembiayaan pendidikan, akan tetapi dalam hal ini saya hanya melibtakan bendahara BOS bendahara umum dan beberapa staf dewan guru

- m. Apakah guru sering memberikan saran/masukan dalam penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

Biasanya guru sering memberikan saran mengenai rencana penyusunan dalam hal ini saya sebagai kepala sekolah sering bingung untuk menerima pendapat siapa yang dipilih dalam rencana tersebut.

- n. Apakah komite sekolah ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

saya memang melibatkan komite sekolah dan orang tua dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan karena ini mengenai pembiayaan komite juga harus terlibat agar terjalin kerja sama antara sekolah dan komite sekolah

- o. Apakah orang tua ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

Biasanya orang tua diundang untuk menghadiri rapat perencanaan pembiayaan pendidikan untuk mendengarkan apa yang akan disampaikan oleh pihak sekolah agar kiranya orang tua juga bisa tahun rencana apa yang disusun oleh pihak sekolah

10. Transparansi Penyusunan pembiayaan pengelolaan

- k. Dalam penyusunan program apakah kepala sekolah melibatkan guru atau hanya bendahara sekolah saja?

“di sekolah ini kan memiliki bendahara BOS dan bendahara umum tidak hanya mereka ini yang saya libatkan akan tetapi guru juga karena ini menyangkut pembiayaan pendidikan jadi saya melibatkan seluruh staf dewan guru untuk menyusun program sekoah untuk itu tidk hanya bendahara dan komite sekolah akan tetapi guru juga diperlukan dalam hal ini

- l. Apakah sekolah sering melibatkan orang tua dalam penyusunan pembiayaan pendidikan?

penyusunan program pembiayaan pendidikan merupakan tanggungjawab sekolah untuk itu sekolah tidak melibatkan orang tua dalam hal ini hanya pihak-pihak yang berkaitan dengan sekolah yang dilibatkan

- m. Apakah Komite sekolah memeberikan saran dalam penyususnan program pembiayaan pendidikan?

“jelas komite sekolah memberikan saran dan masukan untuk penyusunan program tersebut demi kelancaran program maka diperlukan saran atau masukan dari komite sekolah tidak hanya komite sekolah akan tetapi setiap guru juga memberikan saran”

- n. Dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah membuat pembagian tugas?

tentunya saya melakukan pembagian tugas kepada komponen-komponen yang bersangkutan seperti guru, bendahara dan komite sekolah untuk pembagian tugas yang saya lakukan ini saya sesuai dengan bidang dari masing-masing guru sehingganya mereka dapat mempertanggungjawabkan tugas mereka masing-masing

- o. Apakah sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua murid dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan?

sekolah sudah tidak melakukan koordinasi dengan orang tua lagi seperti yang sudah saya jelaskan bahwa orang tua tidak lagi dilibatkan dalam penyusunan pembiayaan pendidikan ini untuk tidak ada koordinasi pihak sekolah dengan orang tua

11. Transparansi Pelaksanaan pembiayaan pendidikan

- k. Dalam pelaksanaan pembelanjaan pembiayaan pendidikan apakah dilakukan secara transparan?

tentu seorang kepala sekolah harus transparan dalam hal ini agar tidak terjadi kesalahpahaman diantara kepala sekolah dan guru. Untuk itu saya sebagai kepala sekolah harus saling terbuka dengan para staf dewan guru apa lagi ini menyangkut dana yang masuk disekolah

- l. Dalam melakukan pembelian barang apakah ada kuitansi dalam pembelanjaan barang tersebut?

untuk kuitansi tentu pihak sekolah selalu punya kuitansi disetiap pembelian barang milik sekolah, kuitansi merupakan bukti nyata dari pembelanjaan yang dilakukan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah pembelian yang dilakukan seperti ATK, spidol, dan buku-buku pelajaran dari setiap pembelian barang-barang tersebut harus ada kuitansi

- m. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah mengadakan musyawarah atau rapat?

untuk musyawarah atau rapat tentu pihak sekolah melakukannya kembali dengan staf dewan guru juga bendahara beserta komite sekolah dalam rapat tersebut kepala sekolah membahas tentang pembelian barang yang dibutuhkan oleh sekolah

- n. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi?

“tentu saja monitoring dan evaluasi sangatlah penting terlebih dalam pelaksanaan ini membahas tentang dana pembiayaan pendidikan yang dikelola oleh sekolah untuk itu saya perlu melakukan monitoring dan evaluasi

- o. Setelah pelaksanaan program apakah kepala sekolah membuat laporan pertanggungjawaban?

biasanya untuk laporan pertanggungjawaban kami membuatnya bersama tidak hanya saya sebagai kepala sekolah akan tetapi bendahara umum dan komite sekolah ikut bekerja dalam pembuatan laporan pertanggungjawab, kenapa saya libatkan seluruh stakeholder yang ada disekolah agar pembuatan laporan

ini cepat selesai dan pada saat pemeriksaan laporan pertanggungjawaban tersebut pihak sekolah sudah menyelesaikannya

12. Transparansi Pelaporan pembiayaan pendidikan

- k. Apakah sekolah melakukan pelaporan terhadap pengelolaan anggaran pembiayaan sekolah?

“untuk pembuatan pelaporan saya melibatkan seluruh staf dewan guru beserta bendahara umum dan bendahara sekolah juga komite sekolah untuk bekerja sama melaksanakan pelaporan pengelolaan anggaran pembiayaan pendidikan disekolah ini yang kemudian akan diperiksa oleh dikpora

- l. Siapa saja yang dilibatkan kepala sekolah dalam pembuatan laporan tersebut?

“tentunya semua dilibatkan dalam hal tersebut dikarenakan ini mengenai pembuatan laporan pembiayaan pendidikan dan laporan tersebut harus cepat diserahkan untuk diperiksa oleh provinsi setelah laporan ini selesai maka akan ditunggu lagi pencairan dana selanjutnya

- m. Apakah dalam pembuatan laporan kepala sekolah mengadakan rapat dengan dewan guru dan komite sekolah?

tentunya dalam hal ini saya mengundang staf dewan guru bendahara dan komite sekolah untuk membuat laporan pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan agar kira dapat cepat diselesaikan dan sebisa mungkkkin saya membantu mereka dalam pembuatan laporan tersebut

- n. Setelah laporan tersebut selesai apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi kembali?

“untuk melihat sejauh mana laporan yang telah dibuat tentu saya melakukan evaluasi kembali agar jika terdapat kesalahan makan akan segera diperbaiki sebelum yang bersangkutan dan mmeriksa laporan tersebut untuk itu jika telah selsai dibuat maka saya memeriksanya kembali

- o. Apakah pihak sekolah mengundang komite sekolah dalam rapat pembuatan laporan pertanggunghawaban tersebut?

tentu saya sebagai kepala sekolah selalu melibatkan komite untuk membantu sekolah dalam pembuatan laporan pembiayaan pendidikan yang akan diperiksa oleh dikpora, agar cepat selesai laporan tersebut harus dibuat

bersama dengan para guru bendahara umum bendahara BOS juga komite sekolah.

**LAMPIRAN 11: TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMA
NEGERI 4 GORONTALO**

13. Transparansi Perencanaan pembiayaan pendidikan

p. Apakah dalam menyusun rencana pembiayaan pendidikan kepala sekolah membentuk tim khusus?

Tim khusus dalam anggaran dan perencanaan itu ada, contohnya bendahara yang menginventaris sarana dan parsana bersama wakil kepala sekolah sapras. Mereka ini yang nantinya mengidentifikasi apa yang dibutuhkan

q. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana tersebut?

biasanya dalam perencanaan saya melibatkan pihak-pihak yang terkait agar tercipta kerja sama antara guru kepala sekolah bendahara dan komite sekolah untuk merencanakan pengelolaan pembiayaan pendidikan

r. Apakah guru sering memberikan saran/masukan dalam penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

untuk pemenuhan kebutuhan tentunya sangat diperlukan juga saran dari guru sehingga saya sebagai kepala sekolah memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk menyampaikan saran dari mereka dalam perencanaan ini.

s. Apakah orang tua ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

Biasanya saya libatkan komite sekolah dan orang tua. Tapi ada banyak orang tua yang tidak hadir dalam rapat tersebut meskipun sudah saya undang akan tetapi ada juga yang tidak hadir

t. Apakah komite sekolah ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

dalam hal ini tentunya orang tua juga hadir untuk membahas perencanaan tersebut karena terkait dengan pembiayaan pendidikan adapula kegiatan sekolah seperti perpisahan untuk siswa kelas 3 biasanya orang tua siswa berpartisipasi

14. Transparansi Penyusunan pembiayaan pengelolaan

- p. Dalam penyusunan program apakah kepala sekolah melibatkan guru atau hanya bendahara sekolah saja?
 “saya selaku kepala sekolah mengundang seluruh staf dewan guru untuk rapat guna membahas penyusunan program tersebut guru harus berpartisipasi dalam penyusunan program ini tidak hanya bendahara peran seorang guru dalam penyusunan pembiayaan pendidikan sangat dibutuhkan demi kelancaran rencana yang dibuat
- q. Apakah sekolah sering melibatkan orang tua dalam penyusunan pembiayaan pendidikan?
 dalam penyusunan program ini untuk tahun tahun kemarin orang tua biasanya dilibatkan dalam penyusunan akan tetapi setelah sekolah dikembalikan lagi keprovinsi orang tua sudah tidak dilibatkan lagi
- r. Apakah Komite sekolah memeberikan saran dalam penyususnan program pembiayaan pendidikan?
 jika membahas tentang penyusunan program pembiayaan pendidikan tentunya komite sekolah sering dilibatkan apa lagi dalam hal memberikan saran atau masukan itu sudah menjadi kewajiban komite sekolah
- s. Dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah membuat pembagian tugas?
 Biasa saya hanya melakukan pembagian tugas pada guru-guru saja akan tetapi dari tahun 2013 saya melibatkan semua yang terkait bukan hanya pada guru saja akan tetapi pada komite dan bendahara saya berikan tugas juga
- t. Apakah sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua murid dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan?

karena ini tentang penusunan pembiayaan pendidikan maka orang tua sudah tidak dilibatkan lagi dalam hal ini cukup pihak sekolah yang bertanggungjawab dalam penyusunan pembiayaan pendidikan ini

15. Transparansi Pelaksanaan pembiayaan pendidikan

- p. Dalam pelaksanaan pembelanjaan pembiayaan pendidikan apakah dilakukan secara transparan?

“saya selaku kepala sekolah harus transparansi jika itu mengenai dana sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman karena ini menyangkut dana yang masuk disekolah jadi semua staf dewan guru saya undang untuk menyampaikan dana yang masuk sehingga mereka ta berapa jumlah uang yang masuk disekolah

- q. Dalam melakukan pembelian barang apakah ada kuatansi dalam pembelanjaan barang tersebut?

“kuitansi harus ada sebagai bukti pembelian barang sekolah yang akan digunakan, setiap melakukan pembelian bendahara harus mencatat uang yang keluar atas pembelian barang barang milik sekolah sehingga uang itu jelas digunakan untuk keperluan sekolah

- r. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah mengadakan musyawarah atau rapat?

tentu saja, sekolah mengadakan rapat kembali setelah prlaksanaan pembiayaan pendidikan itu diakukan maka saya selaku kepala sekolah mengundang para staf dewan guru untuk rapat kembali untuk membahas pembelian barang barang yang dibutuhkan sekolah

- s. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi?

pihak sekolah tentu harus melakukan monitoring kembali untuk melihat hasil yang telah dikerjakan oleh staf dewan guru dan bendahara setelah semua pekerjaan telah selesai maka kepala sekolah melakukan evaluasi

- t. Setelah pelaksanaan program apakah kepala sekolah membuat laporan pertanggungjawaban?

iya, tentu kepala sekolah diminta untuk membuat laporan dari hasil keseluruhan mengenai dana pembiayaan pendidikan tersebut untuk pembuatan laporan pertanggungjawaban tentunya saya melibatkan semua guru bendahara dan komite sekolah supaya sama-sama bekerja dalam pembuatan laporan tersebut

16. Transparansi Pelaporan pembiayaan pendidikan

- p. Apakah sekolah melakukan pelaporan terhadap pengelolaan anggaran pembiayaan sekolah?

“peruses pengeelolaan keuangan sekolah ini Biasanya dibuatkan pelaporan agar semua kegiatan sekolah tersebut jelas didanai oleh dana yang masuk dan pembuatan laporan saya tugaskan kepada guru yang bersangkutan kemudian diserahkan kepada dikpora selaaku lembaga diatas kita

- q. Siapa saja yang dilibatkan kepala sekolah dalam pembuatan laporan tersebut?

“semua terlibat dalam penyusunan laporan tersebut kenapa semua dilibatkan karena pembuatan laporan ini harus cepat diserahkan kepada dikpora untuk diperiksa semua kegiatan pendidikan yang menggunakan dana tersebut sehingganya saya melibatkan seluru stakeholder dalam pembuatan tersebut agar laporannya cepat diselesaikan”

- r. Apakah dalam pembuatan laporan kepala sekolah mengadakan rapat dengan dewan guru dan komite sekolah?

Ya, tentu itu dikatakan rapat karena membahas tentang pembuatan laporan pembiayaan pendidikan dalam rapat tersebut saya menyampaikan siapa-siapa saja yang terlibat dalam pembuatan laporan pembiayaan pendidikan ini untuk diperiksa oleh provinsi maka saya menharapkan semua guru dapat bekerja sama

- s. Setelah laporan tersebut selesai apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi kembali?

“monitoring dan evaluasi memang saya lakukan kembali untuk melihat atau memeriksa sejauh mana laporan yang telah dibuat oleh guru bendahara umum bendahara BOS dan komite sekolah apabila terdapat kesalahan dari pembuatan tersebut maka saya selaku kepala sekolah harus segera memperbaikinya

- t. Apakah pihak sekolah mengundang komite sekolah dalam rapat pembuatan laporan pertanggungjawaban tersebut?

“komite sekolah jelas saya undang guna membahas laporan pertanggung jawaban yang akan dibuat oleh pihak sekolah untuk itu para guru dan bendahara saling bekerja sama dengan komite sekolah untuk membuat laporan tersebut agar laporan dapat diselesaikan dengan cepat”

LAMPIRAN 12: TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 5 GORONTALO

17. Transparansi Perencanaan pembiayaan pendidikan

u. Apakah dalam menyusun rencana pembiayaan pendidikan kepala sekolah membentuk tim khusus?

“Ada, itu saya sendiri serta wakil-wakil kepala sekolah dan melibatkan komite sekolah beserta staf dewan guru juga orang tua murid saya libatkan supaya hasil perencanaan tepat jumlah dan tepat sasaran

v. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana tersebut?

dalam perencanaan semua saya libatkan, semua guru dimintakan saran untuk apa yang harus dilakukan dan apa yang dibutuhkan dalam optimalisasi sarana dan prasarana serta fasilitas di sekolah. Melalui pembiayaan pendidikan yang tersedia maka semua keperluan tersebut harus dipenuhi.

w. Apakah guru sering memberikan saran/masukan dalam penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

“dalam hal ini tentu saja guru diberikan kesempatan dalam memberikan saran, karena ini mengenai pembiayaan pendidikan otomatis secara tidak langsung semua harus terlibat berpartisipasi dalam memberikan pendapat atau saran

x. Apakah komite sekolah ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

Kalau untuk komite sekolah dan orang tua memang kami sering melibatkan, karena sekolah ini baru berdiri setahun yang lalu oleh karena itu kami melibatkan komite dan orang tua dalam perencanaan tersebut

y. Apakah orang tua ikut hadir dalam rapat penyusunan rencana pembiayaan pendidikan?

dalam pembiayaan pendidikan orang tua juga harus diundang dalam rapat tersebut untuk mengetahui apa yang disampaikan oleh kepala sekolah dan dewan guru lainnya dalam perencanaan ini, untuk itu saya sebagai kepala sekolah mengundang seluruh orang tua siswa

18. Transparansi Penyusunan pembiayaan pengelolaan

- u. Dalam penyusunan program apakah kepala sekolah melibatkan guru atau hanya bendahara sekolah saja?

dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan saya saya juga melibatkan seluruh dewan guru untuk bekerja sama dalam menyusun rencana penyusunan program tersebut sehingga saya dapat melihat bagaimana mereka berkerja sama

- v. Apakah sekolah sering melibatkan orang tua dalam penyusunan pembiayaan pendidikan?

karena ini penyusunan program pembiayaan pendidikan orang tua sudah tidak dilibatkan lagi dalam penyusunan ini cukup hanya guru dan bendahara juga komite sekolah yang terlibat orang tua nantinya akan dilibatkan kembali dalam rapat pelaporan pertanggungjawaban

- w. Apakah Komite sekolah memeberikan saran dalam penyususnan program pembiayaan pendidikan?

jika membahas tentang penyusunan program pembiayaan pendidikan tentunya komite sekolah sering dilibatkan apa lagi dalam hal memberikan saran atau masukan itu sudah menjadi kewajiban komite sekolah

- x. Dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah membuat pembagian tugas?

“Kalau untuk pembagian tugas itu wajib dilakukan guna memberikan tanggung jawab kepada masing-masing guru dan komite sekolah juga bendahara sengaja saya melakukan pembagian tugas agar masing-masing dari mereka punya tanggungjawab

- y. Apakah sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua murid dalam penyusunan program pembiayaan pendidikan?

saya sudah tidak melibatkan orang tua lagi dalam penyusunan pembiayaan pendidikan ini dikarenakan hal ini sudah menjadi tanggungjawab sekolah

untuk itu hanya kepala sekolah staf dewan guru bendahara sekolah beserta komite sekolah yang terlibat.

19. Transparansi Pelaksanaan pembiayaan pendidikan

- u. Dalam pelaksanaan pembelanjaan pembiayaan pendidikan apakah dilakukan secara transparan?

karena ini tentang pembiayaan, tentu saja saya harus transparan dengan para staf dewan guru karena ini pembiayaan pendidikan membahas tentang dana otomatis seorang kepala sekolah harus transparansi dalam hal ini

- v. Dalam melakukan pembelian barang apakah ada kuitansi dalam pembelanjaan barang tersebut?

tentu ada, karena kuitansi merupakan satu bukti pembelian barang yang dilakukan pihak sekolah dan bendahara wajib menyediakan atau membuat kuitansi pembayaran pembelian barang tersebut sehingga jelas

- w. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah mengadakan musyawarah atau rapat?

“iya, saya mengundang staf dewan guru dan komite sekolah beserta bendahara untuk rapat kembali guna membahas apa saja yang telah dibeli untuk keperluan sekolah dan berapa sisa dana yang ada supaya semua tahu bahwa sisa dana yang ada sejumlah sekian sekian

- x. Setelah pelaksanaan pembiayaan pendidikan apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi?

“ya, tentu saya selaku kepala sekolah bertugas untuk memonitoring jika telah selesai pekerjaan yang dilakukan oleh masing masing guru yang saya berikan tugas jika sudah selesai semua maka saya melakukan evaluasi agar saya dapat mengetahui sudah sejauh mana tingkat keberhasilan pengelolaan dana yang dilakukan oleh bendahara dan staf dewan guru

- y. Setelah pelaksanaan program apakah kepala sekolah membuat laporan pertanggungjawaban?

Kalau untuk pembuatan laporan biasanya bendahara umum yang bertugas membuat itu tapi untuk tahun kemarin saya melibatkan semua stakeholder dalam pembuatan laporan tersebut dan itu wajib untuk dibuat karena pihak sekolah selalu diminta untuk membuat Laporan tersebut

20. Transparansi Pelaporan pembiayaan pendidikan

- u. Apakah sekolah melakukan pelaporan terhadap pengelolaan anggaran pembiayaan sekolah?

“pelaporan saya sebagai kepala sekolah tentu harus membuat pelaporan tersebut dan yang berperan dalam pembuatan tersebut tentunya saya sebagai kepala sekolah, bendahara sekolah dan komite sekolah tentunya setelah kami membuatnya selanjutnya laporan tersebut kami serahkan kedikpora selanjutnya diserahkan ke provinsi

- v. Siapa saja yang dilibatkan kepala sekolah dalam pembuatan laporan tersebut?
yang terlibat tentu saya selaku kepala sekolah, staf dewan guru yang bersangkutan bendahara dan komite sekolah pastinya karena laporan ini harus cepat diserahkan maka harus dikerjakan bersama-sama karena semua juga bertanggungjawab atas pengelolaan anggaran dana pembiayaan pendidikan tersebut

- w. Apakah dalam pembuatan laporan kepala sekolah mengadakan rapat dengan dewan guru dan komite sekolah?

saya mengadakan rapat dengan guru dan komite sekolah karena saya memerlukan bantuan mereka guna membuat laporan tersebut untuk kerja sama dengan mereka sangat penting demi tercapainya tujuan pendidikan

- x. Setelah laporan tersebut selesai apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi kembali?

“jika laporan telah selesai dibuat tentu saya melakukan monitoring dan evaluasi kembali untuk memeriksa laporan tersebut apakah sudah sesuai dengan apa yang dilakukan oleh pihak sekolah atau masih ada kesalahan dalam laporan tersebut sehingga sebelum diperiksa oleh provinsi saya memeriksanya kembali

- y. Apakah pihak sekolah mengundang komite sekolah dalam rapat pembuatan laporan pertanggungjawaban tersebut?

jika berbicara tentang pembiayaan pendidikan tentunya pihak sekolah juga mengundang komite sekolah dalam hal pembuatan laporan tersebut karena komite sekolah juga bertanggungjawab akan hal ini oleh sebab itu diperlukan komite sekolah untuk bekerja sama dalam membuat laporan pertanggungjawaban

LAMPIRAN 13: DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan kepala sekolah SMA Prasetya



Wawancara dengan kepala sekolah SMA Muhamdiah Gorontalo



Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Gorontalo



Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 4 Gorontalo



Wawancara dengan bendahara SMA Negeri 5 Gorontalo







CURICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi



Ayu Angraini Rosadi, Lahir Di Biniha Tanggal 04 Agustus 1995 Kec. Helumo. Kab. Bolaang Mongondow Selatan. Agama Islam, Jenis Kelamin Perempuan. Tempat Tinggal Desa Biniha Kec. Helumo. Kab Bolaang Mongondow Selatan. Anak Pertama Dari Bapak Adi Purwanto Dan Ibu Rosita Datu. Menjadi Mahasiswa Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Manajemen Pendidikan. Program studi S1 Manajemen Pendidikan angkatan 2013

B. Identitas Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. Menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SDN Biniha Pada Tahun 2007
- b. Menyelesaikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Biniha Pada Tahun 2010
- c. Menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan Binataruna Gorontalo Pada Tahun 2013
- d. Melanjutkan ke-Perguruan Tinggi Negeri Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Tahun Ajaran 2013/2014

Keikutsertaan Seminar / Workshop

- a. Peserta pada kegiatan Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) Universitas Negeri Gorontalo pada Tahun 2013
- b. Peserta Pelatihan Komputer Dan Internet Di Universitas Negeri Gorontalo Pada Tahun 2013

- c. Peserta Seminar Nasional Dengan Tema “Motivasi Kewirausahaan dan Kepemimpinan Mahasiswa” Bersama Dr. H. M. Sultoni, M.Pd (Motivator Asia Tenggara) Yang di |Selenggarakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014
- d. Peserta KKS Di Desa Buntulia Jaya Kecamatan Duhiyadaa Kabupaten. Pohuwato Pada Tahun 2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944
KOTA GORONTALO - 96128

SURAT IZIN MENELITI

Nomor : 526 /UN47.B1/KM/2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Izin kepada:

Nama : Ayu Anggraini Rosadi
Nim : 131 413 060
Angkatan : 2013/2014
Prodi/Jurusan : S1 Manajemen Pendidikan (MP)

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

“ *Transparansi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di SMA Se-Kota Gorontalo* “.

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 21 Maret 2017

DEKAN,

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.
NIP. 19570918 198503 2 001



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA NEGERI 1 KOTA GORONTALO)
Jl. M.H. Thamrin No. 8 Kel. Ipilo Kec. Kota Timur ☎ (0435) 8525777 Gorontalo 96112
KOTA GORONTALO



SURAT KETERANGAN
Nomor : 111/SMA-Umum/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Gorontalo dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Ayu Anggraini Rosadi**
NIM : 131 413 060
Prodi/Jurusan : S1 / Manajemen Pendidikan

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian sehubungan dengan penyusunan Skripsi dengan judul ***“Transparansi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di SMA Se-Kota Gorontalo”*** (Suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Gorontalo).

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 06 April 2017
Plt. Kepala Sekolah



Drs. Moh. Yusri Busura
NIP. 19631024 200604 1 005



SMA MUHAMMADIYAH KOTA GORONTALO

Jl. Pangeran Diponegoro No. 86 Kota Gorontalo

Telp (0435) 831 882

E-mail : smamuhamadiyahkotagorontalo@yahoo.com

Website : www.smamuhamadiyahkotagorontalo.com

SURAT KETERANGAN

No. 616/KET/III.4.AU/F/2017

Kepala SMA Muhammadiyah Kota Gorontalo dengan ini menerangkan :

Nama : **AYU ANGGRAINI ROSADI**
Nim : 131413060
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah Melaksanakan Penelitian yang berjudul" **Transparansi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SMA Muhammadiyah Se-Kota Gorontalo**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 7 April 2017

Kepala Sekolah



Syafriyanto Adam, S.Pd,M.Si

Nip.197303312006041004



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
YAYASAN PENDIDIKAN PRASETYA GORONTALO
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PRASETYA GORONTALO
Jl. Budi Utomo No. 70 Kel. Limba U 1 Kec. Kota Selatan Telp. (0435) 821587 Kode Pos 96115
KOTA GORONTALO



SURAT KETERANGAN

Nomor : **74** /SMAPras-Umum/IV /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. Amran Saleh
NIP : 195807151987031008
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
J a b a t a n : Kepala SMA Prasetya Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Ayu Anggraini Rosadi
NIM : 131 413 060
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan (MP)
Fakultas : FIS Universitas Negeri Gorontalo
Angkatan : 2013/2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Prasetya Gorontalo pada tanggal 4 April 2017 dengan Judul Skripsi "TRANSPARANSI PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMA SE KOTA GORONTALO".

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan seperlunya.

Gorontalo, APRIL 2017

Kepala Sekolah



Drs. Amran Saleh
NIP. 195807151987031008



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLARAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 KOTA GORONTALO
Jl. Kutai, Kel Tamalate, Kec Kota Timur, Kota Gorontalo 96113



SURAT KETERANGAN
Nomor : 084/ SMA.5/Ten/IV/2017

Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Gorontalo menerangkan kepada :

Nama : Ayu Anggraini Rosadi
NIM : 131413060
Angkatan : 2013/2014
Prodi/Jurusan : S1 Manajemen Pendidikan (MP)

Bahwa telah selesai melakukan Penelitian di SMA Negeri 5 Gorontalo dengan Judul Skripsi
"Transparansi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SMA Se-Kota Gorontalo".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 18 April 2017

Plh. Kepala Sekolah,



Dr. Iskandar Abdullah, M.Pd

NIP. 197401262000121004



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 4 KOTA GORONTALO

Jl. Brigjen Piola Isa Kelurahan Wongkaditi Kec. Kota Utara Kota Gorontalo
Telp.(0435)827123 E-mail: sman4gorontalo@yahoo.co.id Website: sman4gorontalo.sch.id



SURAT KETERANGAN

No: 104/SMAN4-UMUM/IV/2017

Kepala SMA Negeri 4 Gorontalo dengan ini menerangkan kepada :

N a m a : AYU ANGGRAINI ROSADI
N I M : 131413060
Prodi / Jurusan : S1 Manajemen Pendidikan (MP)

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul
"Transparansi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SMA se-Kota Gorontalo"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Gorontalo, 20 April 2017

Kepala Sekolah,



SYAMSUDIN HUNOU, M.Pd
NIP. 196611271989011001